



Pengaruh *Home Visit* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Paket A

Yekti Wulancahyani¹, Gunarti Dwi Lestari², Wiwin Yulianingsih³
^{1,2,3} Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Penulis¹, e-mail: yekti.20003@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The condition of working parents makes communication with the school not optimal. parental assistance in programs implemented such as parenting is still very minimal. The purpose of this research is to find out the relationship between home visits and learning motivation on the learning achievement of package A students at PKBM Homeschooling Primagama Denpasar. The population in this study were all package A students at PKBM Homeschooling Primagama Denpasar, totaling 72 people. The sample is part of the population to be studied. In this study there were 2 independent variables, namely home visits (X1) and learning motivation (X2). In this study the dependent variable is student achievement (Y). The data collection technique uses a questionnaire consisting of terminals adjusted from the research variables, namely home visits and learning motivation. While the learning achievement data obtained from recording, namely the even semester report card scores of each sample in this study. The analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. Based on the research and results of data analysis that has been carried out, the following conclusions are obtained, 1) There is a significant effect of home visits on the learning achievement of package A students at PKBM Homeschooling Primagama Denpasar by 15.1% with a positive influence direction. The implementation of home visits solves the problems faced by students, so it is hoped that this activity will be able to improve their learning achievement. 2) There is a significant effect of learning motivation on the learning achievement of package A students at PKBM Homeschooling Primagama Denpasar of 22.3% with a positive influence direction. Most students already have high learning motivation. 3) There is a significant effect of home visits and learning motivation on the learning achievement of package A students at PKBM Homeschooling Primagama Denpasar by 37.4%. The influence of learning motivation is more dominant than the effect of home visits on learning achievement.

Abstrak

Kondisi orang tua bekerja membuat komunikasi dengan sekolah tidak maksimal. Keterlibatan orang tua dalam program-program yang dilaksanakan seperti parenting masih sangat minim. Tujuan dari penelitian yaitu ingin mengetahui hubungan home visit dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar yang berjumlah 72 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu home visit (X1) dan motivasi belajar (X2). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang terdiri dari pernyataan yang disesuaikan dari variabel penelitian yaitu home visit dan motivasi belajar. Sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi, yaitu nilai rapor semester genap dari masing-masing sampel pada penelitian ini. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut, 1) Terdapat pengaruh signifikan home visit terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 15,1% dengan arah pengaruh positif. Pelaksanaan home visit menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik, sehingga diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan prestasi belajarnya. 2) Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 22,3% dengan arah pengaruh positif. Sebagian besar peserta didik sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. 3) Terdapat pengaruh signifikan home visit dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 37,4%. Pengaruh motivasi belajar lebih dominan dibandingkan pengaruh home visit terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: *home visit*; motivasi belajar; prestasi belajar; homeschooling; manajemen pendidikan

How to Cite: Wulancahyani, Y., Lestari, G.D., Yulianingsih, W. (2023). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Paket A. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 27-33. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

1. Pendahuluan

Rangkaian kegiatan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dengan tujuan pendewasaan melalui pemberian pengajaran dan petihan disebut pendidikan. Pendidikan meliputi kegiatan proses, pemilihan metode dan tindakan pendidikan (Kayatun & Kresnadi, 2014). Sejalan dengan hal itu, menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan syarat dalam kehidupan pendewasaan anak. Artinya, pendidikan adalah proses usaha membimbing semua potensi yang terdapat pada diri seseorang agar menjadi manusia atau anggota masyarakat yang aman, selamat dan bahagia (Ginjar, 2017).

Sekolah tidak bertanggung jawab sepenuhnya bagi pendidikan anak, akan tetapi juga tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Seperti konsep Segitiga Pendidikan yang dicetuskan oleh Bapak Ki Hajar Dewantara, bahwa setiap anak akan mengalami perkembangan di tiga lingkungan pendidikan yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat (Amin, 2018). Oleh karena itu, keluarga sebagai tempat pendidikan pertama anak (Cahyani & Atmaja, 2021), harus berperan maksimal pada perkembangan anak. Begitu juga dengan masyarakat di mana anak itu tinggal. Mestinya keluarga memberikan kontribusi yang positif bagi anak untuk mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya. Akan tetapi kehidupan modern dewasa ini, terutama di kota-kota besar termasuk Denpasar, menuntut orang tua bekerja lebih keras agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Beban itu bukan hanya tanggung jawab ayah, tetapi ibu juga sibuk berkarier diluar rumah untuk membantu mencari nafkah. Sebagian besar tugas orang tua untuk mengasuh, membimbing anak didelegasikan pada baby sitter atau asisten rumah tangga (ART) (Kusumawaty et al., 2022). Kondisi ini tentu tidak ideal bagi anak dan akan berdampak pada perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya.

Berdasarkan data dapodik di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebagian besar orang tua/wali murid adalah orang tua yang keduanya sibuk bekerja diluar rumah. Sebanyak 184 orang adalah wiraswasta, 56 orang adalah pegawai swasta, 38 orang adalah pegawai negeri sipil, 14 orang adalah TNI/POLRI dan 17 orang adalah dokter. Kondisi ini membuat komunikasi antara sekolah dan orang tua tidak maksimal. Keterlibatan orang tua dalam program-program yang dilaksanakan seperti parenting masih sangat minim. Dengan alasan kesibukan tingkat kehadiran orang tua relatif rendah. Hal inilah yang kemudian mendorong satuan pendidikan dalam hal ini PKBM Homeschooling Primagama untuk berupaya mencari alternatif agar tetap bisa membangun komunikasi dengan orang tua. Dan program yang dipilih adalah kunjungan rumah atau home visit.

Home visit adalah bagian dari kegiatan parenting yang dilakukan PKBM Homeschooling Primagama Bali sejak 2015 sebagai solusi bagi peserta didik yang orang tuanya memiliki kesibukan tinggi. Home visit dilakukan oleh Divisi Psikologi dengan melibatkan guru BK dan wali kelas dengan mengunjungi orang tua atau tempat tinggal peserta didik. Kegiatan dalam home visit ini meliputi pengamatan dan wawancara terkait kondisi keluarga, fasilitas belajar yang dimiliki, lingkungan rumah dan hubungan antar anggota keluarga yang terjadi dalam rumah tersebut. Home visit dilakukan secara bergantian biasanya pada hari Sabtu atau Minggu atau hari lain yang disepakati orang tua. Dengan mempertimbangkan jumlah guru BK, wali kelas dan jumlah peserta didik, home visit dilakukan satu kali dalam satu semester kecuali pada peserta didik yang perlu penanganan khusus, home visit bisa dilakukan lebih dari satu kali dalam satu semester. Lamanya waktu home visit dijadwalkan selama dua jam pelajaran yaitu sekitar 90 menit, kecuali pada kasus-kasus tertentu bisa memerlukan waktu yang lebih lama. Laporan hasil home visit kemudian dikelola oleh divisi psikologi untuk kemudian dilakukan tindak lanjut sesuai kebutuhan.

Kunjungan rumah ialah program yang diperlukan untuk menjembatani kesenjangan komunikasi antara sekolah dan orang tua (Roesli et al., 2018). Diperlukan informasi mengenai kebiasaan peserta didik di rumah seperti cara orang tua mendidik di rumah dan informasi penting lainnya untuk mengoptimalkan proses belajar. Dengan kata lain, kunjungan rumah yaitu suatu kegiatan mengunjungi rumah peserta didik untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, detail dan spesifik dari orang tua atau keluarga terdekat di rumah (Panjaitan, 2021). Tujuan lain dari kunjungan rumah (home visit) salah satunya adalah untuk mendapatkan informasi tentang semua hal yang memotivasi belajar peserta didik (Amalia, 2016). Keberhasilan kunjungan rumah akan didapatkan jika mendapat dukungan keluarga dan guru yang profesional, di mana guru tersebut mampu berinteraksi langsung secara efektif dengan keluarga peserta didik hingga akhirnya akan mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Menurut Haryanto (Amalia, 2016), kunjungan rumah memiliki dua tujuan, yaitu (1) mengumpulkan informasi (data) yang diperlukan untuk memahami lingkungan dan masalah peserta didik, dan (2) mendiskusikan dan mencari solusi dari masalah tersebut. Dari kunjungan rumah, dikumpulkan berbagai data dan informasi tentang beberapa faktor yang mungkin relevan dengan masalah peserta didik. Data atau

informasi tersebut meliputi 1) Kondisi orang tua peserta didik; 2) Sarana belajar; 3) Hubungan diantara anggota keluarga; 4) Sikap dan perilaku terhadap anggota keluarga di rumah; dan 5) Keterlibatan orang tua/ wali pada perkembangan anak dan penyelesaian masalah pada anak. Berikut ini disajikan kerangka teoritik pelaksanaan kunjungan rumah.



Pelaksanaan kunjungan rumah tidak hanya untuk menggali informasi tentang masalah peserta didik, tetapi konselor juga membimbing keluarga peserta didik dengan memberikan nasihat, saran, tambahan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk membantu menyelesaikan masalah.

Peningkatan pembelajaran diperlukan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar. Motivasi merupakan dorongan psikologis berupa energi yang berasal dari dalam diri peserta didik, berupa semangat dan kegigihan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan arah dan tujuan (dalam hal ini belajar) yang ingin dicapai dengan cara yang bermakna, disadari atau tidak disadari (Masni, 2017). Belajar adalah suatu usaha, tindakan atau pengalaman yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, perilaku dan sikap (Oktiani, 2017). Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik adalah energi atau motivasi psikologis peserta didik dalam melakukan tindakan untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap yang belum dimiliki sebelumnya. Menurut Siregar dan Nara (Moslem et al., 2019), terdapat 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yaitu: cita-cita, kemampuan dan kemauan, situasi dan kondisi, kondisi lingkungan sekitar, sarana dan prasarana belajar, dan upaya guru dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar sebagai proses penyaluran semangat dan kegigihan pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran formal maupun non formal, yang berasal dari dalam maupun dari luar diri (Fahyuni & Istikomah, 2016). Dikatakan bahwa peserta didik sangat termotivasi jika memiliki pedoman yang sangat baik dan kuat untuk mencapai apa yang mereka inginkan.

Prestasi merupakan sebuah kemampuan untuk mengatasi hal-hal yang sulit, menguasai, menyaingi dan mengungguli individu lain dengan menyelesaikan rintangan dan meraih standar yang lebih tinggi (Susanto, 2018). Prestasi akademik juga merupakan bukti kemampuan individu dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang diperoleh. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, sosial dan sekolah. Sementara faktor internal meliputi faktor fisiopsikologis (Suseno, 2013). Pada penelitian ini, akan diteliti pengaruh faktor eksternal yang diwakili oleh kegiatan home visit dan faktor internal diwakili oleh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. uliskan secara lengkap jenis dan metode penelitian, Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Tujuan dari penelitian yaitu ingin mengetahui hubungan home visit dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar yang berjumlah 72 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2012: 104), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Jadi sampel pada penelitian ini adalah semua peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar yang berjumlah 72 orang. Tempat penelitian yang digunakan adalah PKBM Homeschooling Primagama Denpasar. Waktu pelaksanaan pengambilan data

dilakukan pada bulan Desember 2021 hingga Juni 2022 untuk mengumpulkan data dari seluruh peserta didik kelompok paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu home visit (X1) dan motivasi belajar (X2). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang terdiri dari pernyataan yang disesuaikan dari variabel penelitian yaitu home visit dan motivasi belajar. Sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi, yaitu nilai rapor semester genap dari masing-masing sampel pada penelitian ini. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Ada prosedur dalam analisis persentase: 1) Tahap Pengecekan Data (Editing). Pada tahap ini, peneliti mengkaji data. Tahap ini sangat penting untuk menentukan tingkat keabsahan data yang dikumpulkan, 2) Tahap pengkodean, pada tahap ini peneliti memberikan kode untuk memudahkan analisis data. Pengkodean jawaban responden diklasifikasikan ke dalam kode-kode tertentu, 3) Tahap tabulasi, pada tahap ini peneliti membuat tabulasi, yaitu mengelompokkan jawaban responden secara singkat dan sistematis berdasarkan kategori yang sama ke dalam bentuk tabel, 4) Menghitung frekuensi tanggapan atau data, 5) Tahap perhitungan persentase menggunakan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh, 6) Data hasil scene dibuat dalam bentuk tabel, dan 7) Tahap analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar yang beralamatkan di jalan Badak Agung XIX Nomor 7 Kelurahan Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali. PKBM Homeschooling Primagama Denpasar adalah satuan Pendidikan non formal yang didirikan pada tahun 2011 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) P9908600 dan sudah terakreditasi A oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi Bali. Kehadirannya adalah sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat di sekitar Denpasar terhadap pendidikan alternatif yang tetap mempertahankan fleksibilitas disatu sisi sebagai ciri khas pendidikan non formal .tetapi juga tetap berkualitas disisi yang lain. PKBM Homeschooling Primagama Denpasar menggunakan dua pendekatan dalam proses pendampingan kepada peserta didiknya yaitu dengan pendekatan psikologis dan pendekatan akademis. Hal ini dilakukan karena peserta didiknya sebagian besar memiliki keragaman latar belakang terutama dari aspek psikologis. Oleh sebab itu di awal ada assessment psikologi dengan menggunakan test DMI (Dermatoglyphic Multiple Intelligence) untuk memetakan berbagai aspek yang diperlukan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Proses pembelajaran di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar menerapkan metode “school at home” yaitu suatu metode pembelajaran dimana kurikulum yang digunakan sama dengan disekolah formal pada umumnya namun proses pembelajaran dilakukan dirumah, atau tempat lain sesuai kesepakatan dengan peserta didik baik secara individu maupun secara komunitas dalam suasana yang ramah dan kekeluargaan.

Hipotesis pertama tentang adanya pengaruh signifikan *home visit* terhadap prestasi belajar dapat dijawab menggunakan hasil uji t. Dari hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai t_{tabel} pada taraf nyata 5% dan derajat bebas 69 sebesar 1,995. Apabila dilakukan perbandingan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *home visit* terhadap prestasi belajar.

Hipotesis kedua tentang adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dijawab menggunakan hasil uji t. Dari hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} pada taraf nyata 5% dan derajat bebas 69 sebesar 1,995. Apabila dilakukan perbandingan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hipotesis ketiga tentang adanya pengaruh signifikan *home visit* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dijawab menggunakan hasil uji F yang terdapat pada table 2 berikut ini

Tabel 2 Uji Hipotesis F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86628.961	2	43314.480	20.610	.000 ^b
	Residual	145015.039	69	2101.667		
	Total	231644.000	71			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Home visit

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,610 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} pada taraf nyata 5% dengan derajat bebas 2 dan 69 sebesar 3,130. Apabila dilakukan perbandingan

maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *home visit* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan *home visit* terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 15,1%. Pengaruh tersebut bertanda positif, artinya semakin baik pelaksanaan *home visit* maka prestasi belajar semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan tujuan awal kegiatan *home visit* ini. Pelaksanaan *home visit* memberikan kesempatan yang sangat baik bagi guru untuk belajar tentang latar belakang peserta didik yang beragam secara langsung guna menjembatani kesenjangan antara sekolah dan rumah.

Home visit memberikan dampak positif terhadap sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wright, dkk (Dwita et al., 2018) yang menjelaskan bahwa *home visit* berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik yang ditunjukkan oleh bagaimana perilaku peserta didik ketika dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik lebih memperhatikan kelas dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya *home visit*, peserta didik mengikuti pelajaran lebih serius dan termotivasi untuk meningkatkan nilai. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dwita (Dwita et al., 2018) mengatakan *home visit* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dimana layanan *home visit* sudah dilakukan dengan baik di sekolah tersebut. Motivasi belajar peserta didik diketahui juga sangat baik. Sehingga hasil analisis data pada penelitian ini menyebutkan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto baik secara parsial maupun simultan. Semakin baik layanan *home visit* yang dilakukan diimbangi dengan motivasi belajar yang tinggi akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Penelitian yang dilakukan Rahmi (2016) mengatakan *home visit* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, meskipun pelaksanaan *home visit* memerlukan banyak waktu, biaya dan tenaga personal akan tetapi sudah dilaksanakan dengan baik oleh pembimbing. Hasil pelaksanaannya pun dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik karena pembimbing mendapatkan data secara langsung yang kemudian dibandingkan dengan data sebelumnya (Sinambela, 2017). Hasil akhir kegiatan *home visit* ini selanjutnya digunakan untuk menentukan bentuk kerjasama yang sehat antara pembimbing, orang tua dan pihak sekolah dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 22,3%. Pengaruh tersebut bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar peserta didik maka akan berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kondisi internal yang berbeda-beda, dimana kondisi internal berpengaruh pada aktivitas sehari-hari. Kondisi internal tersebut salah satunya adalah motivasi belajar.

Ketika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haq (2019) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk mencapai suatu tujuan. Individu yang memiliki motivasi tinggi untuk mampu menerjang segala rintangan untuk mencapai suatu tujuan. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Haq, ditemukan variabel motivasi belajar memberikan kontribusi positif sebesar 31% terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Halimah (Salamah, 2022) mengatakan motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh sebesar 12,4% terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Secara angka pengaruh tersebut terlihat kecil, hal ini dikarenakan variabel independent yang diteliti hanya satu yaitu motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan Iswahyuni (Arini & Fakhurrozi, 2008) mengatakan motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik disekolah tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi dan prestasi belajar yang juga cukup tinggi. Hal ini dapat dijadikan bukti yang menguatkan jika motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan *home visit* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 37,4%. Semakin baik pelaksanaan *home visit* diiringi dengan semakin tingginya motivasi belajar maka prestasi belajar semakin meningkat. PKBM Homeschooling Primagama Denpasar menerapkan metode *home visit* yaitu bagian dari kegiatan parenting, untuk mengetahui lingkungan belajar, pola asuh yang diterapkan orang tua dan menyelesaikan permasalahan belajar peserta didik. Pelaksanaan *home visit* membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ilhan, dkk (2019) mengatakan *home visit* dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

efektivitas kunjungan rumah pada keberhasilan akademik dan perilaku siswa di kelas. Penelitian ini menyelidiki keterlibatan orang tua siswa yang dikunjungi guru dibandingkan dengan siswa yang tidak dikunjungi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan rumah dan family engagement berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan sikap siswa di sekolah. Hasil penelitian dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan dan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswanya serta membantu meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian yang dilakukan Ade Yosefa (Sholeh, 2021) mengatakan home visit dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Implementasi kegiatan ini dibagi menjadi tiga (1) persiapan, dilakukan pembagian kelompok, pembagian jadwal, penginformasian akan dilakukan home visit dan membuat grup whatsapp; (2) pelaksanaan, meliputi tahap pelaksanaan awal (melakukan kunjungan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan penyampaian materi pelajaran) dan tahap pelaksanaan lanjutan (pemberian tugas oleh guru untuk dikerjakan peserta didik di luar waktu kunjungan); dan (3) monitoring dan evaluasi oleh guru dalam kegiatan belajar anak dirumah dengan cara meminta orangtua peserta didik mengirimkan foto kegiatan belajar peserta didik dan mengirimkan tugas dalam bentuk video, audio, maupun gambar serta dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan saat kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menyebutkan bahwa metode home visit membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan menyenangkan siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan home visit terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 15,1% dengan arah pengaruh positif. Pelaksanaan home visit menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik, sehingga diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan prestasi belajarnya. 2) Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 22,3% dengan arah pengaruh positif. Sebagian besar peserta didik sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. 3) Terdapat pengaruh signifikan home visit dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik paket A di PKBM Homeschooling Primagama Denpasar sebesar 37,4%. Pengaruh motivasi belajar lebih dominan dibandingkan pengaruh home visit terhadap prestasi belajar.

Daftar Rujukan

- Amalia, H. (2016). Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 77–106.
- Amin, A. (2018). Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(1), 106–125.
- Arini, N. K. S., & Fakhurrozi, M. (2008). Pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas II SMA negeri 99 Jakarta. *Unpublished Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Cahyani, A., & Atmaja, K. (2021). The Role of Parents in Monitoring the Negative Impacts of Gadget Usage for Early Childhood during Covid-19 Pandemic Era. *International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 1105–1116. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.194>
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi, H. (2018). Pengaruh home visit dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(1).
- Fahyuni, E. F., & Istikomah, I. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar (kunci sukses guru dalam interaksi edukatif)*. Nizamia Learning Center.
- Ginanjari, M. H. (2017). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04).
- Kayatun, S., & Kresnadi, H. (2014). Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(4).
- Kusumawaty, I. K., Sartika, D., Wulandari, D. K., Susanto, W. H. A., Purba, R., & Surani, V. (2022). *Konsep Dasar Keperawatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.

- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat, Y. (2019). Faktor-Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran aircraft drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258–265.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Panjaitan, G. Y. (2021). *Implementasi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melaksanakan Kunjungan Rumah pada Layanan Konseling Individu di SMP Negeri 7 Tanjungbalai*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Roesli, M., Syafi'i, A., & Amalia, A. (2018). Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 332–345.
- Salamah, Q. A. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Pada Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang Wedung Demak*. IAIN Kudus.
- Sholeh, A. (2021). Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid–19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 80–89.
- Sinambela, P. N. J. M. (2017). Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. *Generasi Kampus*, 6(2).
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- Suseno, M. N. (2013). Efektivitas pembentukan karakter spiritual untuk meningkatkan optimisme terhadap masa depan anak yatim piatu. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 5(1), 1–24.